

KONSEP FILSAFAT IBNU RUSYD TENTANG KETUHANAN

Ilmu ushuluddin
1998

m. Sunjamil
E01391002

Abstrak

Pemikiran ketuhanan dikalangan umat Islam dimlaid sejak munculnya aliran Mu'tazilah. Akan tetapi pembahasan dalam masalah tersebut Nampak lebih jelas pada pemikiran Ibnu Rusyd. Sebab beliau menggunakan pendekatan filosofis, disamping menunjukkan pembuktian mengenai ada-Nya. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai metodepembuktian ada Tuhan menurut Ibnu Rusyd dan pemikiran Ibnu Rusyd tentang Tuhan dalam hubungannya dengan makhluk sebagai ciptaan-Nya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya tiga makna dalil, yakni dalil inayah (pemeliharaan), dalil ikhtira'(penciptaan), yang mana kedua dalil tersebut terdapat dalam al quran, dan dalil gerak (penggerak pertama) yang diambilnya dari Aristoteles. Sedangkan hubungan Tuhan dengan makhluknya atau dengan alam menurut Ibnu Rusyd adalah terjadi dalam proses penciptaan, pemeliharaan dan perkembangan alam. Hubungan Tuhan dengan manusia tidak seperti hubungan makhluk lainnya. Hubungan Tuhan dengan manusia berkembang meningkat pada pemberian pengetahuan atau petunjuk kehidupan berupa wahyu.

Key:
Filsafat Ibnu Rusyd; Tuhan